

Pemanfaatan Aplikasi Evaluasi Diri Madrasah sebagai Sistem Informasi Eksekutif dalam Pengambilan Keputusan Strategis di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhtaduun

Safrodin^{*1}, Chusnul Chotimah², Imam Junaris³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia
Email: ¹safrodinu@gmail.com , ²chusultata@gmail.com , ³im02juna@gmail.com

Abstrak

Sebagai Lembaga pendidikan Islam, Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Muhtaduun memiliki tantangan dalam hal pengelolaan dan pengembangan madrasah. Untuk mengatasi tantangan ini diperlukan sistem informasi yang mendukung dalam mengambil keputusan strategis dan efektif. Salah satu sistem informasi yang diperlukan ini adalah aplikasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi diri madrasah (EDM) di MI Al-Mutaduun , manfaat dari EDM dan keputusan strategis apa yang dapat diambil oleh kepala madrasah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan memotret fenomena yang ada dilapangan sehingga diperoleh fakta nyata . Peneliti menggambarkan kondisi pelaksanaan evaluasi diri madrasah sesuai hasil wawancara dan observasi dokumentasi. Data hasil wawancara dan dokumentasi yang dikumpulkan, dianalisis, diolah , dikondensasi dan ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi diri madrasah di MI AL Muhtaduun melalui tahapan sosialisai, pembentukan TPM , pengumpulan bukti fisik, pengisian instrumen, pengecekan dan persetujuan kepala madrasah. Manfaat dari EDM adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian mutu madrasah, mengetahui, kelebihan, kelemahan, tantangan dan peluang yang dimiliki madrasah, dan dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM). Keputusan strategis yang dapat diambil dari hasil EDM adalah kepala madrasah dapat menentukan program kegiatan berdasarkan kebutuhan, tantangan dan peluang untuk meningkatkan mutu madrasah. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aplikasi EDM merupakan system informasi eksekutif yang dapat dijadikan kepala mdrasah untuk mengambil keputusan strategis dalam peningkatan mutu.

Kata kunci: Aplikasi EDM, Keputusan Strategis, Sistem Informasi Eksekutif

Abstract

As an Islamic educational institution, Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Muhtaduun has challenges in terms of managing and developing the madrasa. To overcome this challenge, an information system is needed that supports effective and strategic decision making. One of the information systems needed is the Madrasah Self Evaluation (EDM) application. This research aims to find out how the madrasa self-evaluation (EDM) is implemented at MI Al-Mutaduun, the benefits of EDM and what strategic decisions can be taken by madrasa heads. This research is qualitative research by photographing phenomena in the field so that real facts are obtained. Researchers describe the conditions for implementing madrasah self-evaluations according to the results of interviews and documentary observations. Data from interviews and documentation were collected, analyzed, processed, condensed and conclusions drawn. The results of the research show that the implementation of madrasah self-evaluation at MI AL Muhtaduun went through the stages of socialization, forming a TPM, collecting physical evidence, filling out instruments, checking and approving the madrasa head. The benefit of EDM is to determine the level of quality achievement of the madrasah, find out the strengths, weaknesses, challenges and opportunities that the madrasah has, and can be used as a basis for preparing the madrasah work plan and budget (RKAM). Strategic decisions that can be taken from the EDM results are that madrasah heads can determine activity programs based on needs, challenges and opportunities to improve the quality of madrasahs. From the research results, it can be concluded that the EDM application is an executive information system that can be used by the head of the madrasah to make strategic decisions in improving quality.

Keywords: EDM Applications, Executive Information Systems, Strategic Decisions

1. PENDAHULUAN

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Muhtaduun merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam swasta yang berada di wilayah Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Meskipun madrasah swasta namun MI Al-Muhtaduun sudah terakreditasi A. Sebagai sebuah lembaga pendidikan, Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhtaduun memiliki berbagai tantangan dalam pengelolaan dan pengembangan madrasah, baik dari segi akademik, sumber daya manusia, sarana prasarana, maupun pembiayaan. Tantangan-tantangan tersebut menuntut pihak manajemen madrasah untuk mengambil keputusan strategis yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas dan daya saing madrasah.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, pihak manajemen Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhtaduun perlu memiliki sistem informasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan strategis secara efektif. Karena keputusan yang diambil akan sangat berpengaruh kepada kualitas pendidikan atau mutu pendidikan. Oleh karena itu keputusan yang diambil harus cepat, akurat dan efisien. Maka dalam hal ini dibutuhkan sebuah sistem informasi eksekutif. Sistem Informasi Eksekutif merupakan suatu sistem yang khusus dirancang bagi manajer tingkat perencanaan strategis yang menyediakan informasi bagi eksekutif mengenai kinerja keseluruhan perusahaan (Hendriyati¹ et al., 2020). Informasi dapat diambil dengan mudah dan dalam berbagai tingkat rincian. Informasi dapat disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau narasi (Jurnal, Nyoman Tri Anindia Putra, & Sepdyana Kartini, 2019).

Sebuah sistem informasi yang cepat dan akurat pada saat ini merupakan salah satu yang diperlukan oleh kepala madrasah dalam proses pengambilan keputusan (Suryani et al., 2020). Hal ini akan terlihat berbeda jika dibandingkan dengan organisasi yang masih bersifat tradisional dimana dalam manajemen masih menggunakan naluri dalam mengambil langkah-langkah strategis. Melihat dari era digital pada saat ini memiliki sistem informasi yang berkualitas saja tidak cukup. Kepala madrasah membutuhkan sistem informasi yang cepat dan akurat dalam mengambil keputusan. Selain memiliki layanan yang mudah digunakan namun juga harus benar-benar memperbaiki kualitas dalam mengambil keputusan dan dapat memperbaiki mutu pendidikan di madrasah tersebut (Hardianto, Nurlaeli, & Suryana, 2023). Maka, dengan adanya sistem yang dapat menyajikan data lebih cepat tentunya keputusan strategis yang diambil seorang ekskutor juga lebih cepat dan akurat.

Salah satu solusi yang diupayakan untuk memperoleh informasi yang cepat dan akurat adalah pemanfaatan aplikasi evaluasi diri madrasah sebagai sistem informasi eksekutif. Aplikasi evaluasi diri madrasah (EDM) merupakan sebuah platform digital yang dikembangkan oleh Kementerian Agama untuk memfasilitasi proses evaluasi diri bagi madrasah-madrasah di Indonesia. Aplikasi ini menyediakan fitur-fitur komprehensif untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh madrasah, serta memberikan rekomendasi strategis untuk perbaikan dan pengembangan. Aplikasi EDM merupakan salah usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pendidikan di bawah naungan kementerian agama (Efendi & Rifai, 2023).

Aplikasi EDM ini merupakan aplikasi online yang digunakan madrasah untuk melakukan evaluasi diri terhadap program program yang telah dilaksanakan selama 1 tahun sebelumnya. Evaluasi diri madrasah digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan tentang penetapan rencana kerja dan anggaran madrasah selama satu tahun berikutnya (Sa'idu, 2021). Penyusunan anggaran berdasarkan sistem informasi berbasis web dapat mengendalikan pengeluaran (Pandowo & Kudhori, 2022).

Aplikasi EDM ini selain diakses oleh madrasah, juga dapat diakses oleh kementerian agama mulai tingkat Kabupaten, Propinsi sampai Kementerian Agama pusat. Hasil EDM yang telah disusun madrasah juga dapat digunakan oleh kementerian agama sebagai dasar dalam penetapan kebijakan program kerja di kementerian agama di tingkat Kabupaten, Propinsi dan pusat (Sa'idu, 2021). Maka Aplikasi EDM merupakan sistem informasi eksekutif karena dapat memberikan informasi yang cepat dan lengkap, yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambil kebijakan oleh para eksekutor. Para eksekutor yang dimaksud di lembaga pendidikan islam adalah kementerian agama pusat, propinsi, kabupaten hingga kepala madrasah

Harapan pemerintah aplikasi EDM ini dapat memberikan dampak yang positif bagi kemajuan pendidikan madrasah. Namun, tidak sedikit warga madrasah yang mengeluh dengan adanya aplikasi baru. Dengan adanya aplikasi baru tentunya menambah pekerjaan baru dan tambahan anggaran baru

untuk pelaksanaannya. Penelitian tentang pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah melalui aplikasi EDM penting sekali dilakukan untuk mengetahui apakah implementasi EDM di madrasah sudah sesuai dengan harapan pemerintah. Selain itu, penelitian tentang implementasi aplikasi EDM dapat digunakan untuk mengetahui dampak dari aplikasi EDM terhadap peningkatan mutu madrasah.

Oleh karena itu implementasi aplikasi EDM penting untuk diteliti karena merupakan sistem informasi eksekutif yang menggambarkan kondisi madrasah secara nyata. Hasil EDM inilah yang menjadi dasar bagi kepala madrasah untuk menentukan kegiatan – kegiatan strategis dalam meningkatkan mutu madrasah secara berkelanjutan (Maulana et al., 2023). Disamping itu untuk mengetahui gambaran *real* pelaksanaan program pemerintah. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran nyata bagaimana madrasah memanfaatkan hasil evaluasi madrasah dalam menentukan program strategis dalam peningkatan mutu madrasah.

Muhtasar et al., (2023) dalam penelitiannya dengan judul “Manajemen Evaluasi Diri dalam Menyusun Anggaran Menggunakan Aplikasi EDM e-RKAM pada Madrasah Sasaran Proyek (REP-MEQR)” meneliti tentang implementasi aplikasi EDM dalam menyusun anggaran madrasah. Pada penelitian ini belum meneliti manfaat dari EDM sebagai sistem informasi dalam pengambilan keputusan oleh kepala madrasah. Febriawan (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi EDM dan e-RKAM dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Sragen Tahun 2021/2022”. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang upaya peningkatan mutu pendidikan di MAN 2 Sragen menggunakan aplikasi EDM dan e-RKAM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan EDM berjalan dengan baik. Hasil implementasi EDM digunakan untuk mengetahui kelemahan, kelebihan, kekuatan dan mutu madrasah yang akan diintegrasikan dalam penyusunan RKAM. Pada penelitian ini juga belum memanfaatkan hasil EDM dalam pengambilan keputusan strategis oleh kepala madrasah.

Peneliti melakukan penelitian di MI Al Muhtaduun karena MI AL-Muhtaduun merupakan salah satu madrasah di kabupaten Blitar yang menerapkan Aplikasi EDM dan mengimplementasikan hasil evaluasi madrasah tersebut dalam mengambil langkah strategis tiap tahunnya. Di samping itu di MI Al-muhtaduun terdapat salah satu guru yang mendapat tugas sebagai Tim Inti Kabupaten (TIK) menjadi fasilitator bimbingan teknis aplikasi EDM dan e-RKAM. Dengan adanya guru sebagai fasilitator tersebut tentunya lebih banyak mengenal dengan aplikasi EDM dan e-RKAM sekaligus cara penerapannya. Sebenarnya semua madrasah mulai tingkat MI, MTs dan MA diwajibkan menggunakan aplikasi EDM sebagai bentuk evaluasi diri untuk dijadikan dasar dalam penyusunan rencana kerja tahunan di madrasah. Namun, kebanyakan madrasah belum memahami makna dan tujuan dari pengerjaan EDM. Mereka dalam mengerjakan aplikasi EDM hanya sebatas formalitas, hanya melaksanakan perintah dari atasan. Pengerjaan evaluasi diri madrasah belum dilaksanakan dengan penuh kesadaran dan kejujuran. Secara aplikasi mereka mengerjakan 100% sampai tuntas, namun secara implementasi masih jauh dari harapan.

Melalui pemanfaatan aplikasi evaluasi diri madrasah sebagai sistem informasi eksekutif, pihak manajemen Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhtaduun diharapkan dapat memperoleh data dan informasi yang akurat, terkini, dan terstruktur untuk mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih tepat sasaran. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan dan pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhtaduun secara berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi diri madrasah (EDM) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhtaduun desa Jabung kecamatan Talun kabupaten Blitar propinsi Jawa Timur. Manfaat dari EDM dan keputusan strategis apa yang dapat diambil oleh kepala MI Al Muhtaduun berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penilaian Evaluasi Diri Madrasah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan naturalistik atau penelitian kualitatif menggunakan penelitian fenomenologis. Data hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang mewakili ucapan dari informan dan data yang diamati. Hasil penelitian menggambarkan fenomena yang ada di lapangan secara valid dan objektif. Kondisi nyata yang terjadi di madrasah tentang bagaimana memanfaatkan hasil evaluasi diri madrasah (EDM) dalam mengambil

keputusan yang strategis menjadi objek penelitian. Informan utama atau sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, bendahara dan operator madrasah serta waka kurikulum.

Pelaksanaan penelitian ini melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan, pengumpulan data dan analisis data. Pada tahap persiapan peneliti mengumpulkan informasi dan data pendukung dari kantor kementerian agama kabupaten Blitar tentang pelaksanaan EDM di madrasah tempat penelitian. Pada tahap pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi data. Wawancara mendalam dilakukan terhadap kepala madrasah, waka kurikulum, bendahara, dan operator madrasah serta sebagian guru MI Al-Muhtaduun untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Observasi data dan studi dokumentasi digunakan sebagai pendukung hasil penelitian.

Pada tahap analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk meningkatkan validitas dan realibilitas data, penelitian ini menggunakan metode triangulasi data, dimana penelitian ini menggabungkan data dari berbagai sumber atau menurut sudut pandang tiga sumber data yang berbeda

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Informasi Manajemen Eksekutif

Sistem Informasi Eksekutif (*Executive Information System* – EIS) merupakan suatu sistem yang memberikan informasi bagi pemimpin eksekutif mengenai kinerja keseluruhan perusahaan atau lembaga. Informasi diperoleh dengan mudah dan cepat dalam berbagai tingkat rincian (McLeod, 2001). Sistem Informasi Eksekutif merupakan alat yang menghasilkan suatu sistem pelaporan dalam suatu perusahaan (Indrajit, 2000).

Sistem Informasi Eksekutif (EIS) dapat juga berfungsi sebagai sistem pendukung eksekutif (*Executive Support System* atau ESS) (Jurnal et al., 2019). Sistem ini menyediakan fasilitas yang fleksibel bagi manajer dan eksekutif dalam mengakses informasi eksternal dan internal yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah atau mengenali peluang. Sistem EIS mendukung keputusan yang dapat membantu eksekutif untuk menganalisa, membandingkan informasi yang penting sehingga dapat memonitoring dan mengidentifikasi peluang serta masalah. Data internal dapat diakses oleh Sistem Informasi Eksekutif sehingga mampu membuat keputusan yang tepat sesuai dengan tujuan organisasi mereka. Sistem informasi digunakan untuk membantu organisasi dalam mengelola berbagai proses bisnis agar berlangsung secara cepat dan akurat (Jurnal et al., 2019).

Sistem prototipe digunakan sebagai model untuk membantu para eksekutif dalam memanajemen informasi. Model tersebut dinamakan Sistem Informasi *Eksekutif Repository-Based* (R-Eis), yang digunakan untuk mengintegrasikan berbagai sistem aplikasi yang sudah berjalan dalam mendukung pengiriman informasi. Konfigurasi Sistem Informasi Eksekutif berbasis komputer biasanya meliputi satu komputer personal (Nyoman Tri Anindia Putra, Sepdyana Kartini, Wirayudi Aditama, & Prian Tahalea, 2021).

Komputer personal itu berfungsi sebagai *executive workstation*. Dimana konfigurasi perangkat keras meliputi penyimpanan data sekunder kebanyakan dalam bentuk harddisk, yang menyimpan database eksekutif. Database ini berisi data dan informasi yang telah diproses oleh komputer pusat perusahaan. Eksekutif memilih dari menu untuk menghasilkan tampilan layar yang telah disusun sebelumnya, atau untuk melakukan sejumlah kecil pemrosesan (Luhur et al., n.d., 2019). Dalam hal ini karyawan mendukung Sistem Informasi Eksekutif dalam memasukkan berita atau informasi terbaru (Sutopo et al., 2016). Informasi diambil secara bertahap dari gambaran sekilas sampai pada informasi terperinci dalam bentuk kegiatan Sistem Informasi Eksekutif (Subekti, Bagus, Dharma Widjaya, Heriyanni, & Dewi, n.d., 2011).

3.2. Aplikasi EDM

Evaluasi Diri Madrasah (EDM) merupakan proses penilaian atau evaluasi secara mandiri terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh pemangku kepentingan (stakeholder) di tingkat madrasah berdasarkan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Prinsip EDM adalah menilai dengan penuh kesadaran dan kejujuran untuk

memperbaiki mutu pendidikan madrasah (Akhmad Fauzi & Siti Maryam Yusuf, 2021). Untuk mengoptimalkan pelaksanaan dan pemanfaatan EDM diperlukan kesediaan untuk membuka diri dan kebersamaan antara kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, komite madrasah, siswa, orang tua siswa, dan yayasan (bagi madrasah swasta). Dengan harapan madrasah dapat memperbaiki kekurangan yang ada, mempertahankan yang sudah baik, dan meningkatkan keunggulan dimiliki dalam mencapai visi dan misi madrasah. Semangat kebersamaan seluruh warga madrasah untuk mau mengevaluasi diri demi kemajuan bersama adalah kunci dari keberhasilan EDM (Maulana, Rohmadi, & Permatasari, 2023). Evaluasi yang dilaksanakan dengan maksimal dapat meningkatkan kualitas dari program kegiatan yang dievaluasi (Paulus, 2023).

Aplikasi EDM merupakan aplikasi platform digital yang dikembangkan oleh Kementerian Agama untuk mempermudah madrasah dalam melaksanakan evaluasi diri sebagai dasar penyusunan rencana kerja dan anggaran madrasah. Penyusunan anggaran madrasah tersebut sumber dananya yang berasal dari dana BOS maupun selain dana BOS. Aplikasi ini merupakan program perubahan system pengelolaan dana BOS madrasah yang semula secara offline menjadi secara online.

Aplikasi ini merupakan bagian dari kegiatan proyek yang digulirkan Kementrian Agama yang bernama *Proyek Realizing Education's Promise-Madrasah Education Quality Reform (REP-MEQR)* IBRD Loan Number: 8992-ID tahun 2020-2024. Proyek Aplikasi EDM dan e-RKAM ini merupakan salah satu komponen dari Proyek REP-MEQR yang sumber dananya berasal dari *World Bank* (Muhtasar, Fahrurrozi, & Hakim, 2023). Bimbingan teknis (Bimtek) EDM e-RKAM dilaksanakan secara berjenjang mulai tingkat nasional (TIN), tingkat propinsi (TIP), Tingkat kabupaten (TIK) dan tingkat madrasah (TIM). Adapaun pelaksanaannya dapat secara daring atau online maupun offline menggunakan aplikasi G-Suite ForEducation (SA'IDU, 2021). Dalam pembentukan fasilitator bimtek EDM e-RKAM ditingkat nasional, propinsi dan kabupaten diseleksi berjenjang secara ketat untuk memperoleh seorang fasilitator yang berkompetensi.

Penggunaan aplikasi EDM dan e-RKAM bertujuan untuk mewujudkan akuntabilitas penggunaan anggaran dana BOS madrasah secara efektif dan efisien dalam pembiayaan pendidikan (Widjajanti & Mariyo, 2022). Disamping itu penggunaan aplikasi ini juga untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah (Febriawan, 2022). Aplikasi ini membuka peluang pengelolaan dana BOS dan dana lainnya secara lebih transparan dan akuntabel, yang dapat diakses secara berjenjang mulai tingkat madrasah, Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, Kanwil Kementerian Agama Provinsi hingga tingkat Kementerian Agama pusat. Pemanfaatan aplikasi e-RKAM dan EDM ini diharapkan dapat memangkas bentuk pelaporan birokrasi. Transformasi digital ini merupakan upaya kongkrit untuk mewujudkan pengelolaan anggaran madrasah yang lebih efektif, efisien, tranfaran dan akuntabel (Mustafa, 2022).

Alat yang digunakan EDM dalam mengukur mutu pendidikan madrasah 5 budaya mutu yang ada di madrasah. Lima budaya mutu tersebut adalah (1) kedisiplinan warga madrasah, (2) pengembangan diri pendidik dan tenaga kependidikan, (3) penyiapan, pelaksanaan dan penilaian atas proses pembelajaran, (4) penyediaan sarana belajar, dan (5) pengelolaan anggaran yang transparan dan berorientasi peningkatan mutu. Indikator lima budaya mutu tersebut mencerminkan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang meliputi standar kelulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian. Hubungan 5 budaya mutu dengan 8 Standar Nasional Pendidikan dapat dilihat pada tabel 1. di bawah ini.

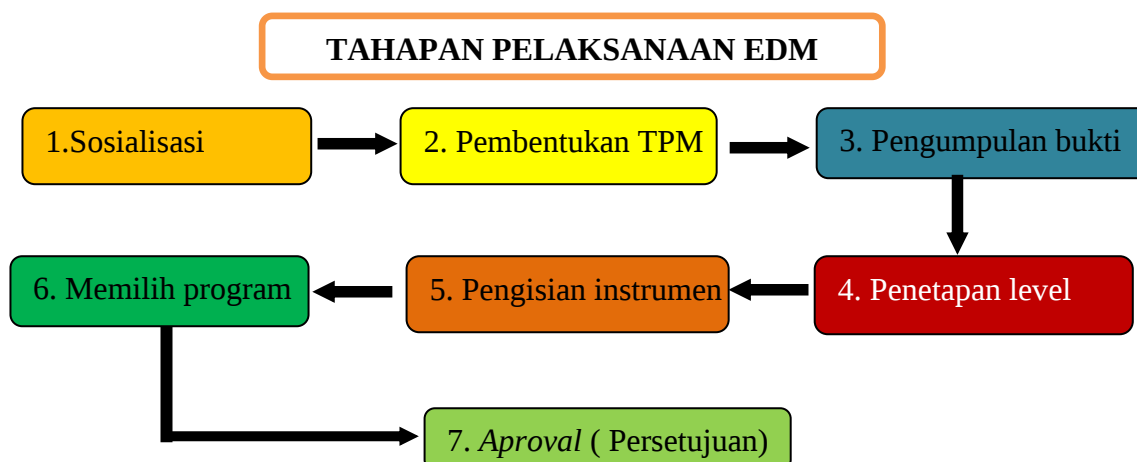
Tabel 1. Hubungan Lima Budaya Mutu dengan 8 Standar Nasional Pendidikan

No.	Budaya Mutu	SKL	SI	SPR	SPTK	SSP	SPL	SB	SPN
1	Kedisiplinan warga madrasah	√	√	√	√	√	√		√
2	Pengembangan Diri PTK			√	√		√	√	
3	Penyiapan, pelaksanaan dan Penilaian atas Proses Pembelajaran	√	√	√		√	√		√
4	Penyediaan Sarana Belajar		√	√		√	√		√
5	Pengelolaan anggaran yang tranparan dan berorientasi peningkatan mutu				√	√	√	√	

Pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa budaya mutu kedisiplinan warga madrasah mengandung 7 SNP yaitu Standar kelulusan, standar isi, standar proses, standar PTK, Standar sarpras, Standar pengelolaan dan standar penilaian. Budaya pengembangan diri PTK memuat 4 SNP yaitu standar proses, standar PTK, standar pengelolaan, dan standar biaya. Budaya mutu Penyiapan, pelaksanaan dan penilaian proses pembelajaran memuat 6 SNP yaitu standar kelulusan, standar isi, standar proses, standar sarpras, standar pengelolaan dan standar penilaian. Budaya mutu penyediaan sarana belajar memuat 5 SNP yaitu standar isi, standar proses, standar sarpras, standar pengelolaan, dan standar penilaian. Budaya mutu pengelolaan anggaran memuat 4 SNP yaitu standar PTK, standar sarpras, standar pengelolaan, standar biaya dan standar penilaian.

3.3. Tahapan Pelaksanaan EDM

Evaluasi diri madrasah merupakan proses yang berkelanjutan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Keterlibatan seluruh komponen madrasah sangat penting dalam keberhasilan pelaksanaan evaluasi diri. Tahapan pelaksanaan evaluasi diri madrasah melalui aplikasi EDM di MI Al-Muhtaduun dimulai dari sosialisasi EDM oleh kepala madrasah kepada seluruh warga madrasah. Kemudian kepala madrasah membentuk Tim Penjaminan Mutu madrasah (TPM). TPM mengumpulkan dokumen dan data bukti fisik yang diperlukan dalam instrument EDM. Dokumen dan data bukti fisik yang telah dikumpulkan dianalisis untuk menentukan level kinerja dalam instrumen. Kemudian TPM mengisi instrumen secara on line. Langkah terakhir memilih program untuk diusulkan kepada kepala madrasah. Semua tahapan tersebut dapat digambarkan seperti gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah.

Gambar 1. di atas merupakan tahapan pelaksanaan evaluasi diri madrasah di MI Al-Muhtaduun yang di rinci sebagai berikut:

- a. **Sosialisai.** Kepala madrasah melakukan sosialisasi tentang EDM dan e-RKAM kepala seluruh warga madrasah agar tidak terjadi kesalahfahaman dan semua warga madrasah saling mendukung pelaksanaan EDM.
- b. **Pembentukan TPM.** Kepala madrasah membentuk Tim Penjamin Mutu (TPM) yang terdiri dari Ketua (waka kurikulum), Bendahara, Operator, dan 5 orang anggota yang berasal dari guru serta kepala Madrasah sebagai penanggungjawabnya.
- c. **Pengumpulan Dokumen Bukti.** TPM melakukan proses pengumpulan data, informasi dan bukti fisik sebagai dasar penilaian instrument.
- d. **Penetapan Level.** TPM menganalisis bukti fisik kemudian menetapkan level kinerja berdasarkan data, informasi dan bukti fisik yang sudah dikumpulkan.
- e. **Pengisian Instrumen.** TPM dibantu operator mengisi instrument EDM di aplikasi secara online.
- f. **Memilih program prioritas.** Setelah selesai mengisi instrument EDM, TPM mengusulkan kegiatan-kegiatan prioritas yang dibutuhkan madrasah di aplikasi EDM dan mengirim data hasil EDM kepada kepala madrasah untuk diteliti dan diverifikasi
- g. **Approval (Persetujuan).** Kepala madrasah mengecek data hasil EDM dan melakukan *approval* (persetujuan) apabila dirasa sudah sesuai dalam pengisiannya. Apabila terjadi pengisian instrument yang belum sesuai , maka kepala madrasah dapat menolak hasil EDM dan meminta TPM untuk merevisi.

3.4. Manfaat EDM

Dari hasil pengisian instrument EDM tersebut terdapat beberapa manfaat yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pencapaian kinerja / peta mutu madrasah selama satu tahun yang sudah berjalan
- b. Mengetahui kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang yang dimiliki madrasah.
- c. Mengetahui kebutuhan yang diperlukan untuk memperbaiki mutu.
- d. Mengidentifikasi program / kegiatan prioritas untuk meningkatkan kinerja madrasah.
- e. Sebagai dasar membuat perencanaan kerja dan anggaran madrasah untuk perencanaan pada tahun mendatang.

3.5. Keputusan Strategis Yang Diambil dari EDM

Dari hasil pengisian EDM tersebut kepala madrasah dapat mengambil keputusan strategis sebagai berikut :

- a. Kepala madrasah membuat program / kegiatan sesuai kebutuhan madrasah dan berdasarkan kegiatan yang diusulkan oleh TPM
- b. Kepala madrasah membuat rencana anggaran madrasah yang mengarah ke peningkatan mutu karena sudah mengetahui tingkat pencapaian mutu. Dimana sebelumnya dalam menyusun rencana anggaran madrasah hanya sesuai keinginan dan hanya untuk menghabiskan anggaran dana BOS.
- c. Kepala madrasah membuat program kegiatan untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang di miliki madrasah
- d. Kepala madrasah meningkatkan kegiatan yang menjadi peluang untuk daya saing madrasah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi evaluasi diri madrasah melalui aplikasi EDM berjalan dengan baik sesuai petunjuk teknis pelaksanaan penerapan EDM dan e-RKAM (2022) yang dikeluarkan oleh Dirjen Pendis Kementerian Agama RI. Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan EDM adalah kurangnya pengetahuan dari anggota TPM tentang aplikasi EDM. Karena aplikasi ini merupakan hal baru yang membutuhkan waktu untuk mempelajari dan mendalaminya secara intensif. Selain itu, kekurangan bukti fisik yang diperlukan sehingga hasil kinerja belum maksimal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi EDM merupakan sistem informasi eksklusif yang dapat dimanfaatkan oleh kepala madrasah untuk mengambil keputusan yang strategis.

Tahapan-tahapan pelaksanaan evaluasi diri madrasah menggunakan aplikasi EDM adalah sosialisasi, pembentukan TPM, Pengumpulan bukti fisik, pengisian instrumen, dan *aproval* kepala madrasah. Manfaat yang didapat dari pengisian instrumen EDM adalah dapat mengetahui tingkat pencapaian mutu madrasah. Mengetahui kelebihan, kelemahan, tantangan dan peluang yang dimiliki madrasah serta mengetahui kebutuhan yang diperlukan untuk memperbaiki mutu madrasah. Keputusan strategis yang dapat diambil berdasarkan hasil EDM adalah dapat menentukan rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM) yang mengarah pada peningkatan mutu madrasah, tidak hanya sebatas menghabiskan dana madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Fauzi, & Siti Maryam Yusuf. (2021). Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Menciptakan Budaya Religius. *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 1(02). <https://doi.org/10.21154/excelencia.v1i02.409>
- Efendi, D. R., & Rifai, A. A. (2023). Evaluasi Diri Madrasah dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (MANAPI)*, 2(2). <https://doi.org/10.31958/manapi.v2i2.9606>
- Febriawan, A. (2022). Implementasi EDM dan e-RKAM dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Sragen Tahun 2021/2022. *LITERATUS*, 4(2). <https://doi.org/10.37010/lit.v4i2.888>
- Hardianto, D., Nurlaeli, A., & Suryana, S. (2023). Implementasi Evaluasi Diri Madrasah Berbasis Aplikasi E-RKAM dalam Meningkatkan Mutu di MA Fathanul Burhan Tempuran Karawang. *PeTeKa: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(1).
- Hendriyati¹, P., Ritonga², R. A., Megayanti³, A., Insan, S., Cilegon, U., Sultan, J. L., ... Kunci, K. (2020). Sistem Informasi Eksekutif Aplikasi Rumah Sakit Berbasis Web & Mobile System (Studi Kasus : Rs. Tugurejo Semarang). In *JIKA*.
- Jurnal, L., Nyoman Tri Anindia Putra, I., & Sepdyana Kartini, K. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Eksekutif pada STMIK STIKOM Indonesia. *International Journal of Natural Sciences and Engineering*, 3(3), 122–129. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJNSE>
- Luhur, A., Wahyuningsih, D., Informatika, T., Informatika, M., Atma Luhur Jl Jend Sudirman, S., & Kec Gabek Pangkalpinang, S. (n.d.). *Sistem Informasi Eksekutif STMIK 96 Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA July 201 xIJCCS Sistem Informasi Eksekutif STMIK Atma Luhur Dengan Penerapan Customer Relationship Management Berbasis Website The Implementation of STMIK Atma Luhurs Executice Information Systems Customer Relationship Management Based on Website*.
- Maulana, E. C., Rohmadi, Y., & Permatasari, S. I. (2023). Implementasi Evaluasi Diri Madrasah dalam Menjamin Mutu Pendidikan di MI Tahfidzul Qur'an Al Manar Klaten. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2).
- Muhtasar, M., Fahrurrozi, F., & Hakim, L. (2023). Manajemen Evaluasi Diri dalam Menyusun Anggaran Menggunakan Aplikasi EDM e-RKAM pada Madrasah Sasaran Proyek (REP-MEQR). *MANAZHIM*, 5(1), 400–416. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v5i1.2967>
- Mustafa. (2022). Evaluasi Diri Madrasah (EDM) pada Madrasah Aliyah Nahdatut Thulab Talang Babat Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Program Studi Manajemen Pendidikan: Pascasarjana Universitas Jambi*.
- Nyoman Tri Anindia Putra, I., Sepdyana Kartini, K., Wirayudi Aditama, P., & Prian Tahalea, S. (2021). Analisis Sistem Informasi Eksekutif Menggunakan User Experience Questionnaire (UEQ). *International Journal of Natural Science and Engineering*, 5, 25–29. <https://doi.org/10.23887/ijnse.v5i>
- Pandowo, H., & Kudhori, A. (2022). Sistem Informasi Penyusunan Anggaran Komprehensif Berbasis Web pada Perusahaan Batik Tulis. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 2(2), 267–280. <https://doi.org/10.54082/jupin.74>

- Paulus, P. (2023). Evaluasi Program Kegiatan Pengembangan Diri pada Satuan Pendidikan Tingkat Menengah Atas di Wilayah Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 3(1), 61–66. <https://doi.org/10.54082/jupin.123>
- SA'IDU, N. (2021). Implementasi Aplikasi EDM dan E-RKAM dengan Menggunakan Aplikasi G-Suite For Education pada Madrasah Sasaran Proyek Realizing Education's Promise-Madrasah Education Quality Reform (REP-MEQR) IBRD Loan Number: 8992-ID TH.2020-2024. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 1(2). <https://doi.org/10.51878/strategi.v1i2.598>
- Sa'idu, N. U. R. (2021). Implementasi Aplikasi EDM dan E-RKAM dengan Menggunakan Aplikasi G-Suite for Education pada Madrasah Sasaran Proyek Realizing Education's Promise : *Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*.
- Subekti, M., Bagus, R., Dharma Widjaya, R., Heriyanni, E., & Dewi, G. (n.d.). *Analisis dan Perancangan... (Mohammad Subekti; dkk) Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Eksekutif Pemasaran pada Distributor Alat Tulis Kantor: Studi Kasus Pada Benza Prima*.
- Suryani, E., Hendrawan, R. A., & Rahmawati, U. E. (2020). Model Dan Simulasi Sistem Dinamik. In Deepublisher.
- Sutopo, P., Cahyadi, D., Arifin, Z., Jurusan,), Komputer, I., Mipa, F., ... Timur, K. (2016). Sistem Informasi Eksekutif Sebaran Penjualan Kendaraan Bermotor Roda 2 di Kalimantan Timur Berbasis WEB. In *Jurnal Informatika Mulawarman* (Vol. 11).
- Widjajanti, R., & Mariyo, M. (2022). Penerapan Manajemen Strategi: Implementasi , Resistensi dan Evaluasi Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Pada MAN 2 Kota Malang. *AL-ULUM : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(2). <https://doi.org/10.31602/alsh.v8i2.8241>

Halaman Ini Dikosongkan